

ABSTRAK

Sering kali dikarenakan fokus terhadap produk dan konsumennya, perusahaan melupakan hal lainnya yaitu tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Penelitian ini adalah tentang pengukuran kinerja rantai pasok yang berkelanjutan, dimana diharapkan perusahaan dapat memperbaiki atau meningkatkan kinerja rantai pasok keberlanjutannya. Untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok berkelanjutan, pertama dilakukan studi pustaka sekaligus untuk menentukan metrik yang digunakan berdasarkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang terpilih sebanyak 11 metrik diantaranya adalah *lead time*, *value added time*, *availability of logistics*, *cost associated with EHS*, penggunaan energi, *material usage*, *days of employee training*, *worker job satisfaction*, *local community hiring*, dan *average length of service of employee*. Setelah itu dilakukan pembobotan oleh expert dengan menggunakan metode *analytic hierarchy process* (AHP) dan dilakukan penggambaran visualnya dengan menggunakan *sustainable value stream mapping* (SVSM). Kemudian didapatkanlah hasil dari pengukuran kinerja rantai pasok berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan perusahaan memiliki indeks *sustainability* dengan skor 57,76 (*range* 1-100) yang merupakan kategori *highly fair* yang berarti perlu adanya perbaikan 10%-20% *supply chain* yang belum *sustainable*.

Kata Kunci : *sustainable supply chain management* (SSCM), *sustainable value stream mapping* (SVSM), *analytic hierarchy process* (AHP).